



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 02 Desember 2020

Halaman: 1

HB X: Silakan Datang saat Nataru



FOTO-FOTO: ELANG KHARISMA DEWANOGA/RADAR JOGJA

YANG PENTING PROKES KETAT: Pengunjung melintasi patung singa di kawasan Titik Nol, Jogja, kemarin (1/12). Foto kiri, papan penunjuk lokasi wisata yang terpasang di ujung Malioboro ini.

Prokes Jadi Perhatian Utama, Satpol PP Kerahkan 450 Personel

JOGJA, Radar Jogja - Kendati kasus positif Covid-19 di DIJ masih fluktuatif, Gubernur Hamengku Buwono (HB) X mempersilakan wisatawan mengunjungi daerah ini saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) nanti.

► Baca HB X... Hal 6



Walaupun diperbolehkan, protokol kesehatan (prokes) tetap menjadi perhatian.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah pendataan wisatawan di Malioboro untuk mempermudah upaya *contact tracing*. "Sudah cukup masuk Malioboro dan sebagainya tinggal dicatat (aplikasi) HP. Nama alamat *kan* memudahkan *tracing*. Kalau sakit dirawat, gitu saja," jelasnya kemarin (1/12).

HB X mempersilakan wisatawan untuk mengunjungi DIJ. Pengelola tempat wisata dan perhotelan diminta menerapkan prokes secara konsisten. "Silakan saja datang, tidak ada masalah,

yang penting tempat wisata dan hotel-hotel konsisten," paparnya.

Ketika disinggung adanya lonjakan kasus beberapa waktu ini, HB X mengimbau masyarakat untuk mematuhi prokes kesehatan dan beradaptasi. "Ya, memang fluktuatif. Makanya tinggal di rumah, tapi *kan* kalau tinggal di rumah pada tidak mau," katanya.

Kepala Satpol PP DIJ Noviar Rahmad menjelaskan, upaya penegakan protokol kesehatan terus dilakukan. Misalnya di hotel, tempat hiburan, dan tempat usaha. Penegakan prokes yang dilakukan adalah razia masker dan supervisi atau cek kerumunan.

"Kami juga akan cek perkantoran milik pemerintah karena beberapa kasus terakhir perkantoran

juga jadi klaster. Termasuk libur panjang kami turunkan 450 personil cek di lapangan," paparnya.

Hingga November, ada 54 perusahaan yang menerima surat peringatan pertama (SP 1), 14 tempat usaha SP 2, 12 tempat usaha mendapat teguran tertulis, serta 26 tempat usaha mendapat teguran lisan. "Kalau yang SP 2 kembali ditemukan (pelanggaran) lagi, bisa ditutup sementara," ungkapnya.

Pihaknya juga mengawasi penerapan prokes pada acara-acara yang digelar masyarakat. Pemprov tak melarang adanya acara perayaan malam tahun baru. Namun penyelenggara wajib mengajukan izin kepada Gugus Tugas bila ingin mengelak acara.

"Tahun baru perayaan tidak ada larangan, tapi tetap harus ada izin dan menerapkan prokes. Sampai saat ini izin masuk ke saya belum ada," tegasnya.

Enam Warga Positif, Akses Kampung Dibatasi

Akses keluar masuk ke salah satu RT di Kampung Juminahan, Danurejan, Kota Jogja, dibatasi selama seminggu ini. Pasalnya, ada enam warga yang terpapar Covid-19 di kampung itu.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan, penulanan terjadi di salah satu rumah warga. Lalu merembet ke tetangga sebelahnya. Mengingat kondisi permukiman yang padat

penduduk, kebijakan pembatasan akses pun dilaksanakan.

"Satgas kecamatan datang ke sana melihat kepadatan hunian yang sedemikian rupa dan tingkat kepatuhan protokol sedemikian rupa sudah sejak seminggu lalu.

Kami batasi pergerakan satu RT itu," terang Heroe kemarin (1/12).

Ia menekankan, kawasan itu tidak ditutup sepenuhnya, sehingga istilah *lockdown* menjadi kurang tepat. Warga masih diperbolehkan keluar masuk.

Misalnya untuk bekerja. Namun harus mendapat izin dan diimbangi dengan penerapan prokes secara ketat. "Kami buat posko di sana, yang boleh keluar hanya orang-orang tertentu," terangnya. (tor/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Danurejan			

Yogyakarta, 06 September 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005